

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti kumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung di lapangan terkait Peran Madrasah Diniyah dalam membina karakter religius santri di Madrasah Diniyah Al-Mubarak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran karakter religius santri yang dijalankan Madrasah Diniyah Al-Mubarak ada 4 bagian yang mana saling berkaitan dan menjadi landasan dalam pembelajaran karakter religius di Madrasah Diniyah Al-Mubarak, diantaranya adalah sebagai berikut ; a) Pendidikan karakter religius di Madrasah Diniyah Al-Mubarak yang menekankan pendidikan karakter melalui perilaku dan sikap santri yang sesuai akhlaqul karimah diimplementasikan melalui pembiasaan perilaku yang tidak melanggar norma agama dan sosial, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan sopan santun, merupakan bentuk nyata dari upaya menyeimbangkan unsur-unsur tersebut dalam kehidupan santri, b) Sebagai institusi pendidikan keagamaan yang memiliki tujuan utama mencetak generasi santri yang berakhlaqul karimah. Madrasah ini tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan agama, tetapi juga secara sistematis menanamkan nilai-nilai karakter religius yang kuat kepada para santrinya. c) Madrasah Diniyah Al-Mubarak secara holistik mengintegrasikan berbagai nilai karakter yang telah dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan, menjadikan pembentukan karakter religius sebagai fondasi utama sekaligus memperkuat nilai-nilai

sosial dan kultural yang dibutuhkan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. d) Teori pembentukan karakter religius di Madrasah Al-sangat relevan dan sejalan dengan teori pendidikan akhlak menurut Imam Al-Ghazali. Al-Ghazali memandang bahwa pembentukan akhlak tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pendidikan dan latihan yang konsisten, yang dibagi menjadi dua metode utama, yaitu mujahadah (perjuangan batin) dan pembiasaan melakukan amal shaleh.

2. Sistem kurikulum yang dipakai di Madrasah adalah salaf, didalam mata pelajaran santri diwajibkan untuk menghafal kitab dalam pelajaran Bahasa Arab kelas 1 yaitu kitab Ro'sun Sirah. Pada pelajaran Akhlak Kelas 2 Mitro Sejati kelas 3 Ngudi Susilo kelas 4 Alala kelas 5 Aqidatul awam, dan kelas 6 Mathlab. Didalam proses pembinaan yang dijalankan Madrasah Diniyah menerapkan beberapa metode antara lain : (a) Metode pemahaman melalui beberapa kegiatan yang membantu proses pembinaan karakter religius santri yaitu pembelajaran Al-Qur'an, pembelajaran Tauhid, Pembelajaran Akhlak, pembelajaran Fikih. (b) Metode pembiasaan dengan cara membiasakan santri berdoa bersama diawal dan diakhir pembelajaran. lalaran/nadhoman, shalat ashar berjamaah. (c) Metode *uswatun hasanah* yang dipraktekkan melalui dua bentuk yaitu perkataan maupun perilaku (d) Metode *targhib dan tarhib* dalam penerapan *targhib* atau pujian jarang diterapkan di Madrasah dan hanya sebagian guru yang melakukannya. Sedangkan *tarhib* dilakukan sesuai prosedur tata tertib di Madrasah Diniyah Al-Mubarak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti laksanakan dilapangan yaitu Madrasah Diniyah Al-Mubarak, maka peneliti dapat memberikan saran baik secara global untuk Madrasah Diniyah Al-Mubarak, Guru, khususnya bagi santri.

1. Bagi Madrasah Diniyah

Madrasah, sebagai lembaga tempat peserta didik melaksanakan pembelajaran, diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang memadai dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Di samping itu, pihak manajemen Madrasah seharusnya menetapkan regulasi yang cukup mengikat bagi para ustadz dan ustadzah dalam konteks pembentukan akhlak, agar tujuan Madrasah dengan membina karakter religius dapat tercapai secara lebih efektif.

2. Bagi Guru

Guru, selaku penyedia informasi sekaligus edukator dan mentor pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat menerapkan berbagai metode yang efektif. Selain itu, guru juga perlu memanfaatkan seluruh kompetensi yang dimiliki dan menunjukkan disiplin yang tinggi dalam hal waktu pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi santri

Hindarilah untuk terpengaruh oleh perilaku negatif, terus tingkatkan potensi yang dimiliki, dan jaga reputasi Madrasah Diniyah dengan menjadi individu yang memiliki akhlakul karimah di mana pun berada.

Selalu patuhi aturan yang berlaku dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di Madrasah Diniyah untuk melatih kedisiplinan, karena kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk upaya santri dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar.